



Generali Money Market

Agustus 2026

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi ratusan ribu nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen

KATEGORI RISIKO

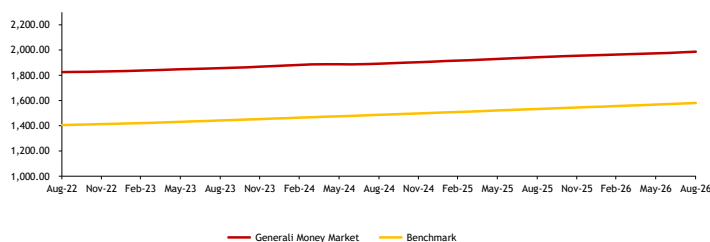
Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO	
Pasar Uang dan Kas	89%
Obligasi	11%

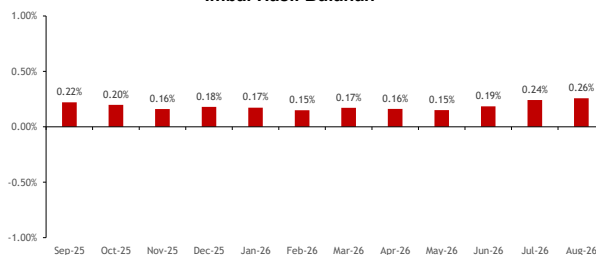
HARGA UNIT	1,987
------------	-------

PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)	ALOKASI SEKTOR	
FR0056	Deposito	88.78%
Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2026 Seri A	Obligasi Pemerintah	10.36%
PT Bank BTPN Tbk	Keuangan	0.86%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
*Tidak Ada Pihak Terkait		

Generali Money Market vs Tolok Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Diluncurkan
Generali Money Market	0.26%	0.69%	1.18%	1.50%	2.28%	7.05%	11.23%	96.68%
Tolok Ukur*	0.28%	0.82%	1.61%	2.09%	3.12%	9.63%	14.77%	58.08%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank: Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market mencatatkan kinerja 0.26% di Agustus 2026. Pasar uang Indonesia semakin stabil pada Agustus 2026 setelah Bank Indonesia menahan BI-Rate di 5,75% untuk bulan ketiga berturut-turut, memberi jeda usai kenaikan kumulatif 100bps sejak Mei guna menilai transmisinya sambil tetap menjaga stabilitas rupiah dan inflasi. Rupiah mencatat penguatan bulanan terkuat dalam 15 bulan, terapresiasi 1,56% dan ditutup di kisaran Rp17.710 per dolar AS, penguatan bulanan pertama sejak Februari, didukung oleh pelemahan indeks dolar AS (turun 0,49%) dan membaiknya sentimen risiko, meski penguatan sempat tertahan menjelang akhir bulan akibat sinyal *hawkish* dari The Fed. Aliran modal portofolio asing ke Indonesia mencapai sekitar US\$1,8 miliar pada kuartal III hingga 14 Agustus, menurut data BI. SRBI tetap menjadi instrumen likuiditas utama, masih menawarkan *yield* sekitar 7,64% untuk tenor satu tahun dengan *outstanding* mendekati Rp1.065 triliun, sementara BI menyatakan siap merespons lebih kuat apabila risiko eksternal, termasuk sikap *hawkish* The Fed, kembali muncul.

INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp579,427,217,051
Total Unit	: 291,599,085.8731 Units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.